

## ABSTRAK

### **PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK BONGGOL PISANG, EKTRAK REBUNG BAMBU DAN AIR KELAPA MUDA TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PENINGKATAN PRODUKSI TANAMAN JAGUNG MANIS (*Zea mays saccharata* Strut.)**

Oleh

**Astry Eka Wahyuni**

Jagung manis merupakan tanaman hortikultura yang banyak digemari oleh masyarakat Indonesia. Produktivitas jagung manis yang rendah akibat kurangnya kemampuan tanaman jagung manis dalam penyerapan unsur hara. Oleh karena itu, penambahan zat pengatur tumbuh alami untuk mempermudah tanaman dalam penyerapan unsur hara. Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan hasil produksi jagung manis dengan memberikan penambahan ekstrak bonggol pisang, ekstrak rebung bambu, dan ekstrak air kelapa. Penelitian ini dilakukan di Sepang Jaya, Kecamatan Kedaton, Bandar Lampung. Penelitian ini dimulai pada November 2020 sampai dengan Februari 2021. Perlakuan disusun non faktorial dalam rancangan acak kelompok (RAK) dengan tiga ulangan dan perlakuan sebagai berikut: P1 = Ekstrak bonggol pisang 25%; P2 = Ekstrak rebung bambu 25%; P3 = Air kelapa 25%; P4 = Air kelapa 25% + ekstrak bonggol pisang 25%; P5 = Air kelapa 25%+ ekstrak rebung bambu 25%; P6 = Ekstrak bonggol pisang 25% + ekstrak rebung bambu 25%; P7 = Air kelapa 12,5% + ekstrak rebung bambu 12,5% + ekstrak bonggol pisang 12,5%; P8 = Air kelapa 25% + ekstrak rebung bambu 25% + ekstrak bonggol pisang 25%; P9 = Air saja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian ekstrak bonggol pisang, ekstrak rebung bambu, dan ekstrak air kelapa menunjukkan hasil tertinggi pada perlakuan P7 terhadap tinggi tanaman (215,63 cm), panjang daun (101,79 cm), lebar daun (10,42 cm), produksi perpetak (14,10 cm), jumlah biji perbaris (36,79), diameter tongkol (51,15 cm), bobot brangkasan kering tanaman (74,00 gr), panjang akar (31,20 cm), bobot basah akar (22,01).

---

**Kata kunci :** Jagung manis, ekstrak bonggol pisang, ekstrak rebung bambu, dan ekstrak air kelapa.